

Pertarungan Sesama Pendaki dalam Cerpen "Para Pendaki" Karya Ken Hanggara (Kajian Psikoanalisis)

Fajrul Falah dan Marwini

Sastraa Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisni, Universitas Diponegoro

Abstract

This research is based on the opinion that every human being has their own inner turmoil. There is a strong battle between the id, ego, and superego. Ken Hangara's short story "Para Pendaki" shows the struggles and inner turmoil of each character. Therefore, the problem in this research is how the inner struggle of the characters (id, ego, and superego) in the short story "Para Pendaki" is. Are the characters in the short story dominated by the id, or the ego, or vice versa, the superego is dominant and wins the battle. The purpose of this study is to reveal the id, ego, and superego of each conflicting character in the short story. This research uses Sigmund Freud's psychoanalytic approach. The research method used is qualitative descriptive. The object of research is in the form of words, phrases, sentences, paragraphs, and discourses contained in the short story "Para Pendaki". The results showed that the main character in the short story was more prominent in the superego side, while the other characters tended to be dominant in the id side. The main character is able to pass the test in the climbing process relatively well, while the other characters experience many obstacles including getting lost on the road and violating the climbing rules.

Keywords: Id; ego; superego; climber; fight.

Intisari

Penelitian ini didasarkan pada pendapat bahwa tiap-tiap manusia memiliki gejolak batin masing-masing. Ada pertarungan kuat antara id, ego, dan superego. Cerpen "Para Pendaki" Ken Hanggara ini, nampak pertarungan dan gejolak batin pada tokoh-masing-masing. Maka dari itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pertarungan batin tokoh (id, ego, dan superego) dalam cerpen "Para Pendaki" itu. Apakah tokoh-tokoh dalam cerpen didominasi id, atau ego, atau sebaliknya superego yang dominan dan memenangkan pertarungan. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan id, ego, dan superego tiap-tiap tokoh yang berkonflik dalam cerpen itu. Penelitian ini memakai pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud. Metode penelitian yang digunakan adalah deaskriptif kualitatif. Objek penelitian berupa kata, frasa, kalimat, alinea, dan wacana yang terdapat dalam cerpen "Para Pendaki". Hasil penelitian menunjukkan karakter tokoh utama dalam cerpen lebih menonjol sisi superegonya, sementara tokoh lainnya cenderung dominan sisi idnya. Tokoh utama mampu melewati ujian dalam proses pendakian relative dengan baik, sementara tokoh lainnya banyak mengalami hambatan di antaranya tersesat di jalan dan melanggar aturan pendakian.

Kata kunci: Id; ego; superego; pendaki; pertarungan.